

ANALISIS PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEKERJA PADA PROYEK JALAN TOL SOLO – KERTOSONO DI DONOHUDAN

Bernadus Odi Wismoyo ¹⁾
Amin Wahyudi ²⁾
Lamidi ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾odi_wismoyo@rocketmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the significance of the influence occupational safety and health effects on workers performance. The population is all workers of PT Wijaya Karya, Waskita Karya, and Nindya Karya KSO Toll Road Project Soko - Kertosono in Donohudan which amounts population to 100 workers. This research uses census method, data collecting technique with interview, questioner and observation. Data analysis used instrument test, classic assumption test, t test, F test, and coefficient of determination. The result of this research is work safety there is significant influence to workers performance, occupational health there is significant influence to workers performance, occupational health is dominant to workers performance. Adjusted R² on multiple linear regression analysis was 87,6%, based on t test of work safety variable (X₁) 0,001 0,05 and work health variable (X₂) 0,000 0,05.

Keywords: work safety, occupational health, and workers performance.

PENDAHULUAN

Menurut Ardana dkk. (2012: 3) “Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memusatkan perhatian pada unsur manusia”. Unsur manusia (*Man*) ini berkembang menjadi suatu bidang ilmu khusus untuk mempelajari bagaimana mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu dan dapat memberikan kepuasan bagi semua pihak.

Salah satu bentuk untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia adalah meminimalisir risiko pekerjaan yang dihadapi para pekerjanya. Di dalam setiap pengerjaan proyek akan selalu ada risiko. Identifikasi risiko sejak awal dan selama proses pengerjaan akan bermanfaat untuk mengantisipasi dan meminimalisir risiko sebelum berdampak lebih luas. Di dalam pengerjaan proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan pastinya juga memiliki risiko pekerjaan yang cukup tinggi. Maka perusahaan memerlukan cara-cara untuk dapat mengelola risiko yang diha-

dapi pekerjanya dengan baik dan memastikan keselamatan dan kesehatan mereka tidak terkena risiko pada saat bekerja.

Ridley (2008: 46) mengemukakan “Risiko perpaduan antara probabilitas dan tingkat keparahan kerusakan atau kerugian/kelukaan”. Sedangkan menurut Ramli (2010: 61) “Risiko yang dapat diterima merupakan risiko yang telah ditekan sampai tingkat yang dapat diterima sesuai dengan persyaratan hukum dan kebijakan organisasi”.

Apabila ditelaah lebih lanjut tentang definisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan risiko, bahwa untuk mempelajari bagaimana mengatur proses pemanfaatan Sumber Daya Manusia secara efektif dan efisien agar tujuan dapat tercapai dan untuk menekan tingkat keparahan kerusakan atau kerugian/kelukaan. Dengan demikian, setiap perusahaan hendaknya perlu keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja dapat diterapkan atau berjalan dengan baik jika perusahaan telah mengerti bahwa keselamatan dan kesehatan kerja tersebut adalah hal yang

penting dan utama untuk memperdayakan para pekerja atau sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan itu. Dalam menjalankan bisnis konstruksi perusahaan membutuhkan berbagai macam sumber daya seperti modal dan material. Salah satu faktor terpenting dalam aktivitas organisasi atau perusahaan yaitu sumber daya manusia. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor yang penting dalam terlaksananya kegiatan perusahaan. Setiap pekerja akan bekerja maksimal apabila terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja. Adanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan kepada para pekerjanya. Keselamatan dan kesehatan kerja amat berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan memiliki jangkauan berupa terciptanya masyarakat dan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, serta efisien dan produktif.

Menurut Ramli (2010: 6) “Keselamatan adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri dari setiap makhluk hidup”. Sejak manusia bermukim di muka bumi, secara tidak sadar mereka telah mengenal aspek keselamatan untuk mengantisipasi berbagai bahaya di sekitar lingkungan hidupnya. Pada masa itu, tantangan bahaya yang dihadapi lebih bersifat natural seperti kondisi alam, cuaca, binatang buas dan bahaya dari lingkungan hidup lainnya. Menurut Swasto (2011: 107) “Keselamatan kerja menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan”. Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja adalah suatu bentuk perlindungan yang berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja yang disebabkan oleh lingkungan kerja maupun tindakan pekerja sendiri. Keselamatan kerja dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pekerja.

Mathis dan Jackson (2009: 487) menyebutkan bahwa “kesehatan kerja merujuk pada

kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah yang bebas dari penyakit, cidera serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia normal umumnya”. Maka dari beberapa pengertian kesehatan kerja di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kesehatan kerja adalah kondisi di mana para karyawan terbebas dari berbagai penyakit fisik dan emosional yang disebabkan oleh pekerjaan yang dilakukannya.

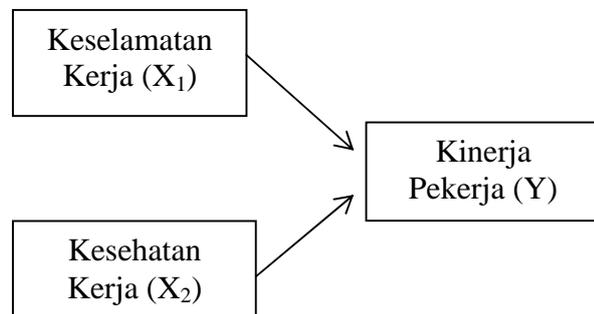
Setiap perusahaan atau organisasi pemerintah perlu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang baik untuk meningkatkan kinerja para pekerja. Peningkatan kinerja akan memberikan makna dan manfaat bagi perusahaan. Menurut Wirawan (2009: 5) “Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu”. Agar dapat memenuhi harapan perusahaan maka pekerja juga perlu manajemen kinerja. Jika setiap pekerja memiliki kinerja yang baik maka memungkinkan proyek yang sedang dikerjakan akan selesai dalam waktu yang lebih cepat dari waktu yang telah diperkirakan sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan.

Menurut penelitian yang dilakukan Taher dan Fransiska (2016), pada kinerja karyawan Telekomunikasi hasil penelitiannya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja. Penelitian lain yang dilakukan Bulannuridin (2013), pada karyawan proyek pembangunan The Park Solo Baru hasil penelitiannya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh yang signifikan.

Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah Untuk menganalisis signifikansi pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja pekerja Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan, Untuk menganalisis signifikansi pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan, Untuk menganalisis variabel mana di antara variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pekerja Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan.

Kerangka Berpikir dan Hipotesis

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Skema Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan skema kerangka konseptual penelitian didapat tiga jenis variabel meliputi:

1. Variabel independen yaitu keselamatan kerja (X_1)
2. Variabel independen yaitu kesehatan kerja (X_2)
3. Variabel dependen yaitu kinerja pekerja (Y)

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H1: Ada pengaruh yang signifikan keselamatan kerja terhadap kinerja pekerja Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan.
- H2: Ada pengaruh yang signifikan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan.
- H3: Keselamatan kerja berpengaruh dominan terhadap kinerja pekerja Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah pekerja PT Wijaya Karya, Waskita, dan Nindya Karya KSO Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan. Penelitian ini menggunakan metode sensus yang dilakukan pada pekerja PT Wijaya Karya, Waskita, dan Nindya Karya KSO Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif.

Sumber datanya adalah data primer dan data sekunder. Populasinya seluruh pekerja PT Wijaya Karya, Waskita, dan Nindya Karya KSO Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan yang berjumlah 100 orang pekerja pada bulan Mei sampai dengan Juni 2017 diperoleh dari data pekerja perusahaan dari setiap mandor, sedangkan metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus (Sugiyono, 2015: 85). Teknik pengumpulan data dengan wawancara, kuesioner dan observasi. Kuesioner menggunakan skala *likert* dengan penilaian skor sangat setuju ($SS=5$), setuju ($S=4$), netral ($N=3$), tidak setuju ($TS=2$), sangat tidak setuju ($STS=1$). Teknik analisis datanya menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Definisi Operasional dan Variabel

1. Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja adalah kondisi di mana pekerja merasakan aman serta mendapatkan perlindungan pada saat melakukan dan sesudah melakukan suatu tugas atau pekerjaan di proyek jalan tol Solo – Kertosono. Variabel keselamatan kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Indikator keselamatan kerja dalam penelitian ini mengacu pada teori Ridley (2008: 58) meliputi sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi bahaya (*identify hazards*)
- b. Menyingkirkan bahaya (*remove dangers*)
- c. Menyediakan pelindung (*provide protections*)
- d. Mengembangkan sistem kerja yang aman (*safe system work*)
- e. Menyediakan pelatihan yang sesuai (*training*)
- f. Menyediakan perlengkapan khusus (*equipment*)
- g. Memantau apakah sistem tersebut sudah diikuti (*monitoring*)

2. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja adalah kondisi fisik yang prima pada pekerja serta mampu melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan baik pada proyek jalan tol Solo – Kertosono. Variabel kesehatan kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Indikator kesehatan kerja dalam penelitian ini mengacu pada teori Swasto (2011: 110) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja antara lain:

- a. Kondisi Lingkungan Tempat Kerja, kondisi ini meliputi:
 1. Kondisi Fisik.
 2. Kondisi Fisiologis.
 3. Kondisi Khemis.
- b. Kondisi Mental Psikologis.

3. Kinerja Pekerja

Kinerja adalah tingkat kemampuan pekerja dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan dengan target atau waktu tertentu pada proyek jalan tol Solo – Kertosono. Variabel keselamatan kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Indikator keselamatan kerja dalam penelitian ini mengacu pada teori Mathis dan Jackson (2009: 378) indikator kinerja adalah:

- a. Kuantitas.
- b. Kualitas.
- c. Ketepatan waktu.
- d. Kehadiran.
- e. Kemampuan bekerja sama.

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner, Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Kriteria pengujiannya apabila $p\ value < 0,05$ maka instrumen tersebut valid. Sebaliknya apabila $p\ value > 0,05$ maka tidak valid (Ghozali 1, 2006: 49).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Sua-

tu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka tidak reliabel (Ghozali 1, 2006: 45).

Hasil dari uji instrumen seperti uji validitas dan uji reliabilitas dapat disajikan dalam tabel 1 di bawah ini:

Hasil uji validitas menyatakan bahwa semua item kuesioner dari variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja, kinerja pekerja dinyatakan valid karena memiliki $p\ value$ sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan untuk uji reliabilitas variabel keselamatan kerja memiliki *cronbach's alpha* sebesar $0,808 > 0,60$; kesehatan kerja memiliki *cronbach's alpha* sebesar $0,814 > 0,60$; kinerja pekerja memiliki *cronbach's alpha* sebesar $0,766 > 0,60$ sehingga ketiga variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji analisis regresi, semua variabel di dalam suatu penelitian harus dapat lolos dari uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas yaitu apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali 1, 2006: 95). Uji autokorelasi yaitu Jika $p\ value < 0,05$ maka terdapat korelasi, jika $p\ value > 0,05$ tidak terdapat korelasi (Ghozali 1, 2006: 99). Uji heteroskedastisitas yaitu Jika $p\ value > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas sebaliknya jika $p\ value < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 1, 2006: 125). Uji normalitas yaitu residu dinyatakan berdistribusi normal jika $p\ value > 0,05$ sebaliknya apabila $p\ value < 0,05$ maka residu dinyatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali 1, 2006: 147). Hasil uji asumsi klasik dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa telah lolos uji multikolinearitas karena *tolerance value* (0,125; 0,125) $> 0,10$ dan VIF (7,995; 7,995) < 10 , lolos uji autokorelasi karena $p\ value 0,281 > 0,05$, lolos uji heteroskedastisitas karena $p\ value (0,333; 0,176) > 0,05$, lolos uji normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Instrumen

Variabel	No. Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
		<i>p-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Keselamatan Kerja	1	0,000	Valid	0,808	Reliabel
	2	0,000	Valid		
	3	0,000	Valid		
	4	0,000	Valid		
	5	0,000	Valid		
	6	0,000	Valid		
	7	0,000	Valid		
	8	0,000	Valid		
	9	0,000	Valid		
Kesehatan Kerja	1	0,000	Valid	0,814	Reliabel
	2	0,000	Valid		
	3	0,000	Valid		
	4	0,000	Valid		
	5	0,000	Valid		
	6	0,000	Valid		
	7	0,000	Valid		
	8	0,000	Valid		
Kinerja Pekerja	1	0,000	Valid	0,766	Reliabel
	2	0,000	Valid		
	3	0,000	Valid		
	4	0,000	Valid		
	5	0,000	Valid		
	6	0,000	Valid		
	7	0,000	Valid		

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 2: Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	<i>Tolerance</i> (0,125; 0,125) > 0,10. VIF (7,995; 7,995) < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji autokorelasi	<i>p</i> (0,281) > 0,05	Tidak terjadi autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	<i>p</i> (0,333; 0,176) > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji normalitas	<i>p</i> (0,170) > 0,05	Residual berdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

karena *p-value* 0,170 > 0,05 sehingga residual berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini bertujuan untuk melihat ketepatan prediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sugiyono, 2009: 275)

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja (X_2) terhadap kinerja pekerja (Y). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 21 dapat disajikan dalam tabel 3 di bawah ini:

Dari hasil regresi yang di dapat maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = - 2,423 + 0,298 X_1 + 0,542 X_2$$

$a = -2,243$ adalah konstanta yang apabila keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2), sama dengan nol (0), maka kinerja pekerja (Y) Negatif.

$b_1 = 0,298$ adalah koefisien regresi variabel keselamatan kerja (X_1) berarti apabila keselamatan kerja meningkat, maka dapat meningkatkan kinerja pekerja (Y) dengan asumsi kesehatan kerja (X_2) tetap.

$b_2 = 0,542$ adalah koefisien regresi variabel kesehatan kerja (X_2) berarti apabila kesehatan kerja meningkat, maka dapat meningkatkan kinerja pekerja (Y) dengan asumsi keselamatan kerja (X_1) tetap.

a. Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Adapun hasil uji t sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis diperoleh p -value sebesar 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak, berarti keselamatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pekerja, maka hipotesis 1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan keselamatan kerja terhadap kinerja pekerja pada proyek jalan tol Solo – Kertosono seksi Jawa Tengah ruas Colomadu Karanganyar” terbukti kebenarannya.
- 2) Hasil analisis diperoleh p -value sebesar 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, berarti kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pekerja, maka hipotesis 2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja pada proyek jalan tol Solo – Kertosono seksi Jawa Tengah ruas Colomadu Karanganyar” terbukti kebenarannya.

b. Uji F

Adapun hasil analisis pada uji F bahwa diperoleh nilai F 350,002 dan p -value sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti model yang digunakan untuk menguji pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja tepat.

c. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau pengaruh yang diberikan keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja. Hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,876 berarti

Tabel 3: Hasil Analisis Regresi

Variabel	<i>Unstandardized (B)</i>	t	Sig
(Constant)	-2,423	-1,779	0,078
Keselamatan Kerja	0,298	3,274	0,001
Kesehatan Kerja	0,542	6,223	0,000
F	: 350,002		0,000
Adjusted R ²	: 0,876		

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

diketahui bahwa sumbangan pengaruh yang diberikan oleh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja sebesar 87,6% sedangkan sisanya 12,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, misalnya kompensasi, disiplin kerja, kepemimpinan, kemampuan kerja, motivasi, kondisi kerja, kerjasama, dan lain-lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada hipotesis 1 diperoleh hasil *p value* $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis 1 yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan keselamatan kerja terhadap kinerja pekerja Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taher dan Fransiska (2016) yang menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja terhadap variabel kinerja pekerja yang disediakan oleh perusahaan telekomunikasi termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat kecelakaan kerja yang rendah, pemasangan *safety sign* di daerah-daerah yang rawan terjadinya kecelakaan, perusahaan menyediakan perlengkapan keselamatan kerja atau alat pelindung diri dengan lengkap, perusahaan selalu mengutamakan keselamatan kerja para pekerjanya agar tidak terkena risiko saat melakukan pekerjaan serta perusahaan sudah menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja yang baik, hal ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh responden.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada hipotesis 2 diperoleh hasil bahwa *p value* $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis 2 yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juwitasari, Musadieg dan Prasetya (2014) yang menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan yang disediakan oleh PT Inti Luhur Fuja Abadi, Beji Pasuruan termasuk dalam

kategori baik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan senam sekaligus *safety morning talk* yang dilakukan perusahaan setiap dua minggu sekali, penyediaan kotak P3K dan isinya untuk digunakan pekerja atau warga yang terluka di sekitar area proyek, kegiatan tenda sehat (Tensi darah, cek gula darah dan asam urat) pada saat HUT RI oleh perusahaan, menjaga kebersihan dan kerapian tempat kerja pada saat melakukan dan sesudah melakukan pekerjaan, membersihkan jalan perkampungan yang berdebu dan berpasir akibat pembangunan proyek oleh truk penyiram air yang disediakan perusahaan agar kondisi kebersihan dan kerapian lingkungan selalu terjaga dengan baik, hal ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh responden.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada hipotesis 3 diperoleh nilai koefisien regresi kesehatan kerja 0,542 lebih besar dari koefisien regresi keselamatan kerja 0,298 sehingga hipotesis 3 yang menyatakan bahwa “Kesehatan kerja berpengaruh dominan terhadap kinerja pekerja Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesehatan kerja menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja pekerja dalam melaksanakan pekerjaan pada proyek jalan tol Solo – Kertosono seksi Jawa Tengah ruas Colomadu Karanganyar.

KESIMPULAN

Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja pada Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan. Pihak PT Wijaya Karya – PT Waskita – PT Nindya Karya KSO pada proyek jalan tol Solo – Kertosono di Donohudan sebaiknya tetap memperhatikan keselamatan kerja karena keselamatan kerja dapat menjadi faktor penyebab meningkatnya kinerja pekerja. Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja pada Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono di Donohudan. Kesehatan kerja dapat ditingkatkan sebagai strategi bagi PT Wijaya Karya – PT Waskita – PT Nindya Karya KSO pada proyek jalan tol Solo – Kertosono di Donohudan untuk lebih meningkatkan kinerja

para pekerja. Kesehatan kerja memiliki pengaruh yang dominan terhadap kinerja pekerja PT Wijaya Karya – PT Waskita – PT Nindya Karya KSO pada proyek jalan tol Solo – Kertosono di Donohudan. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan kerja menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja pekerja dalam melaksanakan pekerjaan pada proyek

jalan tol Solo – Kertosono di Donohudan. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menggunakan variabel mediasi atau moderasi serta menambahkan variabel bebas lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Komang, Ni Wayan Mujiati dan I Wayan Mudiarta Utama. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Bulannuridin, R. Nugrahaning. 2013. “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi (Studi Kasus Proyek Pembangunan The Park Solo Baru)”. *e-Jurnal Matriks Teknik Sipil*. No. 54. Juni.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Juwitasari, Veronica Mugista Aji, Mochammad Al Musadieg dan Arik Prasetya. 2014. “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT Inti Luhur Fuja Abadi, Beji Pasuruan)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 5, No. 2. Oktober.
- Mathis, Robert L dan Jhon H. Jackson. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Alih Bahasa oleh Diana Angelica). Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Ramli, Soehatman. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Cetakan kedua. Dian Rakyat. Jakarta.
- Ridley, John. 2008. *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. (Alih Bahasa oleh Soni Astranto). Edisi 3. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-15. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.
- Taher, Tasman H. dan Robert Fransiska. 2016. “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Telekomunikasi”. *Jurnal AL-ULUM Ilmu Sosial dan Humaniora*. Volume 2, No. 3. Oktober.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Salemba Empat. Jakarta.